

## ABSTRAK

Autis merupakan gejala kekacauan atau kelainan (*disorder*) perkembangan anak. Salah satu bentuk terapi anak autis adalah pembatasan bahan makanan seperti gluten dan *casein*. Pembatasan bahan makanan yang berkepanjangan akan mengakibatkan malnutrisi dan kekurangan zat gizi khusus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola konsumsi diet *gluten free casein free* dengan status gizi dan tingkat kecukupan kalsium di SLB AGCA Center Surabaya.

Jenis penelitian menggunakan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 35 anak autis dan metode sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner *recall*, *sq-ffq* dan pengukuran antropometri.

Hasil bivariat menggunakan uji *rank spearman* menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi konsumsi gluten/hari ( $p = 0,000$  &  $r = 0,572$ ), jumlah konsumsi gluten gram/hari ( $p = 0,000$  &  $r = 0,559$ ), frekuensi konsumsi *casein*/hari ( $p = 0,000$  &  $r = 0,560$ ), jumlah konsumsi *casein* gram/hari ( $p = 0,000$  &  $r = 0,560$ ) dengan status gizi. Dan terdapat hubungan yang signifikan antara frekuensi konsumsi gluten/hari ( $p = 0,001$  &  $r = 0,524$ ), jumlah konsumsi gluten gram/hari ( $p = 0,001$  &  $r = 0,524$ ) frekuensi konsumsi *casein*/hari ( $p = 0,000$  &  $r = 0,560$ ) jumlah konsumsi *casein* gram/hari ( $p = 0,000$  &  $r = 0,560$ ) dengan tingkat kecukupan kalsium. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pola konsumsi diet *gluten free casein free* dengan status gizi dan tingkat kecukupan kalsium. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut terkait pola konsumsi diet *gluten free casein free* dengan kebutuhan zat gizi lainnya.

**Kata Kunci** : autis, gluten, casein, status gizi, kalsium.